

**PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021
SKEMA MATA KULIAH**

Ekonomi dan Manajemen ZISWAF



PENGUSUL :

Ketua : Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si

Anggota :

- 1. Dr. Muhammad Nafik H R., SE., M.Si**
- 2. Dr. Sri Herianingrum, SE., M.Si**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
d. Nama Program Studi : Ekonomi Islam
e. Judul MOOC : Ekonomi dan Manajemen ZISWAF
f. SKS : 3 sks
g. Semester : Ganjil/~~Genap~~
f. Skema Hibah : Mata Kuliah

2. Koordinator/Ketua
a. Nama Lengkap & Gelar : Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si
b. NIP/NIK/NIDN : 198312302008122001
c. Golongan Kepangkatan : IIIc
d. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
e. Alamat e-Mail : tika.widiastuti@feb.unair.ac.id
f. No Telpn : 081233834897

3. Biaya yang Diajukan : Rp25.000.000
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 10 bulan
5. Dana Pendamping (jika ada) : -


Mengetahui,


Surabaya, 16/06/ 2021

Dekan/ Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Airlangga

Penanggung Jawab Program,




Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak.,CMA., CA
NIP. 196108201989022001


Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si
NIP. 198312302008122001

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si

NIP : 198312302008122001

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,

Surabaya, 16/6// 2021



Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak.,CMA., CA
NIP. 196408201989022001

Penanggung Jawab Program



Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si
NIP. 198312302008122001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas Islam, dengan jumlah penduduk Islam pada tahun 2020 diperkirakan mencapai 229,62 juta jiwa (BPS, 2021). Semakin berkembangnya populasi Muslim di Indonesia menjadi salah satu faktor meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap sistem kehidupan yang sesuai dengan syariah Islam, salah satunya pada aspek ekonomi. Dengan semakin tingginya kepedulian serta kesadaran masyarakat terhadap ekonomi yang sesuai dengan syariat Islam tersebut menjadi faktor pendorong pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang membahas ekonomi Islam. Hal ini ditandai dengan munculnya program studi Ekonomi Islam di beberapa perguruan tinggi di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Airlangga. Universitas Airlangga merupakan universitas negeri pertama yang mendirikan program studi Ekonomi Islam. Dimana, dalam program studi Ekonomi Islam tersebut terdapat salah satu mata kuliah Ekonomi dan Manajemen Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang ditujukan untuk mencetak generasi muda yang mampu mengelola harta zakat, infak, sedekah, dan wakaf untuk kesejahteraan masyarakat dan pengembangan perekonomian umat.

ZISWAF merupakan suatu perintah dalam agama Islam yang memiliki dua dimensi tujuan dalam pelaksanaannya, yaitu dimensi spiritual dan dimensi moral. Artinya, ibadah ZISWAF ditunaikan selain dengan tujuan untuk melaksanakan ibadah kepada Allah SWT tetapi juga dengan tujuan untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan demi mencapai kesejahteraan umat yang merata. Indonesia dengan jumlah penduduk mayoritas muslim memiliki potensi yang tinggi terhadap pengumpulan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Namun, potensi yang dimiliki tidak sejalan dengan realisasi pengumpulan yang ada pada lembaga terkait. Seperti salah satu contohnya pada pengelolaan harta zakat, berdasarkan data outlook zakat Indonesia pada 2021, **potensi zakat Indonesia mencapai Rp327,6 triliun, namun berdasarkan riset Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menyatakan bahwa realisasi pengumpulan zakat di Indonesia pada tahun 2019 baru mencapai Rp 10,2 triliun** (Puskas Baznas, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan harta zakat, infak, sedekah, dan wakaf masih perlu dikembangkan untuk dapat meningkatkan kualitas pengelolaannya, mulai dari pengumpulan hingga pendayagunaan. Oleh karenanya, dengan melihat permasalahan pada pengelolaan harta ZISWAF yang ada di Indonesia, dibutuhkan peningkatan kualitas pada pengelolaan terhadap

harta ZISWAF yang telah terkumpul agar tujuan kesejahteraan dalam masyarakat dapat dicapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pengelolaan harta ZISWAF yaitu dengan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang bertugas pada lembaga-lembaga pengelola harta ZISWAF tersebut, salah satu caranya yaitu melalui pembelajaran terkait Ekonomi dan Manajemen Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF).

Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat memberikan dampak terhadap dunia pendidikan, yaitu dengan berkembangnya *e-learning* sebagai salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk mengakses pembelajaran secara daring dan mandiri, terlebih di era pandemi Covid-19 dimana pemerintah memberlakukan kebijakan untuk meminimalkan aktivitas sosial di masyarakat. Oleh karena itu, *Massive Open Online Course* (MOOC) yang merupakan salah satu inovasi dari Universitas Airlangga, dapat digunakan untuk mempermudah akses pengetahuan yang strategis dan efektif. Dengan platform ini, diharapkan penyebaran pengetahuan serta penyediaan informasi terkait Ekonomi dan Manajemen Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) bagi mahasiswa dan masyarakat secara umum dapat dilakukan melalui modul pembelajaran yang berbentuk teks, audio, dan visual.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan *Massive Open Online Course* (MOOC) ini adalah untuk membantu proses pembelajaran mahasiswa dan masyarakat umum untuk Mata Kuliah Ekonomi dan Manajemen Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) melalui inovasi pembelajaran digital.

1.3 Sasaran

Sasaran modul *Massive Open Online Course* (MOOC) ini adalah mahasiswa yang ingin mempelajari Mata Kuliah Ekonomi dan Manajemen Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF), serta masyarakat secara umum yang ingin belajar secara mandiri dari mana saja dan kapan saja.

1.4 Ruang Lingkup

Modul *Massive Open Online Course* (MOOC) ini berisi pengetahuan dasar mengenai ekonomi dan manajemen Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) yang disajikan dalam bentuk teori, ilustrasi, studi kasus, serta lembar kerja interaktif yang disajikan secara praktis melalui teks, audio, dan visual.

BAB II

PROSES PENGEMBANGAN

2.1 Analisis Konten

Penyusunan Modul Digital ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses perkuliahan Jarak jauh serta turut berpartisipasi pada program pemerintah yaitu Kampus Merdeka Belajar. Perkuliahan jarak jauh yang harus dilakukan karena adanya dampak pandemi COVID-19 tidak memungkinkan melakukan proses perkuliahan secara tatap muka. Interaksi yang terbatas terkait pertemuan antara dosen dan mahasiswa menjadi penyebab utama kurang efektifnya pemberian materi perkuliahan yang ada. Penyampaian materi yang diberikan Dosen tidak sepenuhnya tersampaikan dengan baik kepada mahasiswa. Begitupula Mahasiswa kurang dapat dalam menyerap materi yang diberikan. Kendala keterbatasan akses internet dan biaya yang tinggi untuk membeli kuota internet menjadi penyebab perkuliahan daring yang kurang efektif. Maka dari itu diperlukan suatu proses pembelajaran yang dapat memanfaatkan media elektronik untuk memudahkan interaksi antara Mahasiswa dan Dosen dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dipastikan penyampaian materi berjalan dengan optimal. Para pengguna modul pembelajaran ini, diharapkan mampu menguasai beberapa aspek terkait Ekonomi dan Manajemen ZISWAF yang meliputi:

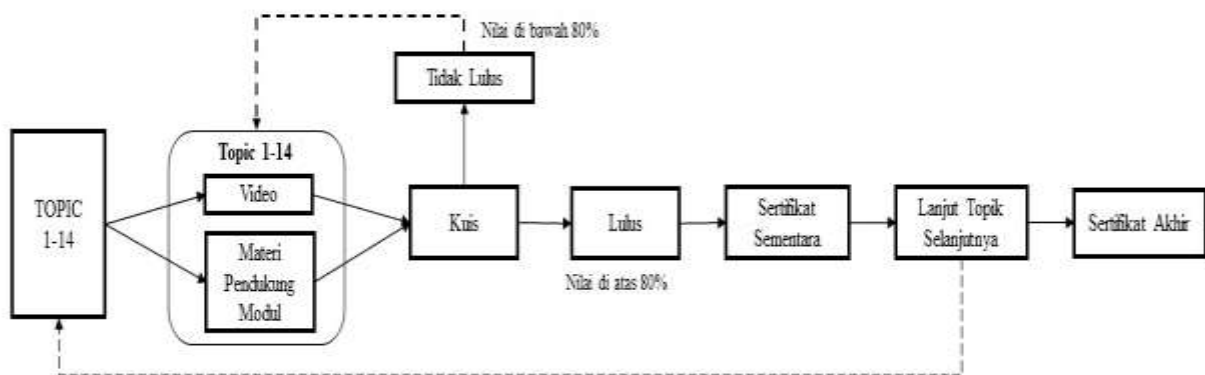
- a. Undang Undang dan landasan hukum pengelolaan ZISWAF beserta turunannya
- b. Peran ZISWAF dalam perekonomian negara
- c. Manajemen kelembagaan ZISWAF
- d. *Best Practice* dan standar pengelolaan ZISWAF

Modul pembelajaran Mata Kuliah Ekonomi dan Manajemen ZISWAF ini akan terbagi menjadi 3 Modul yang berisi 14 Materi. Modul pertama membahas perbedaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf, serta perbandingan antara Ekonomi dan Manajemen ZISWAF. Modul kedua akan membahas tentang aspek dan tata kelola Zakat, Infak dan Sedekah. Modul terakhir akan mengulas tata kelola Wakaf. Setiap materi disampaikan dalam bentuk video presentasi dari dosen pengampu materi serta tambahan beberapa bahan pembelajaran pendukung. Pemberian video dan materi pendukung ini diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami konten yang diberikan. Penyusunan Modul Digital ini memberikan kemudahan untuk mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran melalui

video dengan efek visualisasi dan grafik. Diharapkan visualisasi dan grafik mampu memudahkan pemahaman konten materi.

Video pembelajaran yang disajikan menjadi nilai unggul dalam penyusunan modul ini. Selain itu, materi pembelajaran tidak hanya disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah namun juga akan disampaikan oleh beberapa pakar ternama dan praktisi handal dalam tata kelola ZISWAF. Tidak hanya terbatas pada pakar dan praktisi, pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan ZISWAF, stakeholder dan pemangku kebijakan akan menjadi pemateri dalam video tersebut. Materi yang diberikan bukan hanya berupa bahan ajar saja, namun mahasiswa dan pengguna akan mendapat pemahaman tambahan terkait isu-isu kontemporer dalam tata kelola ZISWAF serta proses penyelesaiannya. Adapun alur pembelajaran dalam modul ini akan digambarkan dalam Gambar 1 berikut.

Gambar. 1 Alur Pembelajaran



Seperti yang dijelaskan sebelumnya, Modul ini terdiri dari 3 Modul yang berisikan 14 Topik materi. Dari setiap topik tersebut terdiri dari beberapa sub topik yang kemudian disampaikan dalam bentuk video pembelajaran serta materi pendukung yang dapat diakses oleh mahasiswa dan pengguna. Pada setiap akhir topik akan diberikan Kuis sebagai bentuk penilaian dan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa dan pengguna. Kuis tersebut merupakan materi ulasan dari topik yang diberikan topik tersebut. Kuis tersebut berbentuk pilihan ganda dengan ketentuan nilai kelulusan 80%. Setiap mahasiswa atau pengguna yang lulus kuis tersebut akan mendapatkan sertifikat sementara serta dapat melanjutkan ke topik selanjutnya. Ketika mahasiswa dan pengguna mampu menyelesaikan kuis pada topik 14, mahasiswa dan pengguna akan mendapat sertifikat akhir yang sebagai tanda kelulusan dari pembelajaran modul ini. Diharapkan sertifikat ini dapat disertifikasi

oleh lembaga terakit, sehingga dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan mahasiswa dan karir pengguna.

2.2 Desain Konten

Materi dan target capaian pembelajaran dalam modul ini ditujukan untuk dapat menunjang pembelajaran mata kuliah Ekonomi dan Manajemen ZISWAF dan akan disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel.1
Desain Konten

Modul	TATAP MUKA	TOPIK	SUB TOPIK	CAPAIAN PEMBELAJARAN
1	1.	Konsep dan potensi Ekonomi dan Manajemen ZISWAF	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi dan perbedaan ZISWAF - Perbedaan Ekonomi dan Manajemen ZISWAF - Potensi ZISWAF di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjelaskan perbedaan ekonomi dan manajemen ZISWAF - Mampu menganalisis potensi pengelolaan ZISWAF di Indonesia
2	2.	Konsep dasar dan filosofi kedudukan Zakat	<ul style="list-style-type: none"> - Landasan Hukum Zakat - Fiqh Zakat 	Mampu menyebutkan ayat, hadist dan regulasi yang menjadi landasan pengelolaan zakat
	3.	Zakat dalam Tinjauan Ekonomi Mikro	Dampak Zakat pada Ekonomi Mikro	Mampu menganalisis dampak zakat pada muzakki dan mustahik melalui analisis kurva konsumsi dan pendapatan
	4	Zakat dalam Tinjauan Ekonomi Makro	Dampak Zakat pada Ekonomi Makro	Mampu menganalisis dampak zakat pada konsumsi agregat, investasi agregat dan

				produksi agregat
	5	Fungsi dan manajemen lembaga zakat: Penghimpunan dan Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> - Penghimpunan Zakat - Pendistribusian Zakat 	Mampu merumuskan strategi pengelolaan zakat pada aspek penghimpunan dan pendistribusian
	6	Fungsi dan manajemen lembaga zakat: Pendayagunaan Zakat	<ul style="list-style-type: none"> - Pendayagunaan Zakat - Zakat Produktif 	Mampu merumuskan pengelolaan dana zakat menjadi program pemberdayaan yang produktif dan berkelanjutan
	7	<i>Best practice</i> dan Standar pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah	<ul style="list-style-type: none"> - Best Practice pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah - <i>Zakat Core Principles</i> 	Mampu menganalisis <i>Zakat Core Principles</i> dan tata kelola Zakat, Infak dan Sedekah di berbagai negara
3	8	Dasar hukum, potensi dan sejarah wakaf	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar Hukum Wakaf - Potensi Wakaf - Sejarah Wakaf 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu melakukan telaah hukum wakaf yang bersumber dari Al Qur'an, As Sunnah, Undang-Undang dan Regulasi yang berlaku - Mampu menganalisis potensi pengelolaan wakaf di Indonesia - Mampu menjelaskan sejarah berkembangnya wakaf

	9	Peran lembaga pengelola wakaf	<ul style="list-style-type: none"> - Nadhir Wakaf - Badan Wakaf Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tata kelola Nadhir - Merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Nadhir
	10	Konsep Wakaf Produktif	<ul style="list-style-type: none"> - Wakaf Produktif - SDG 	Mampu menganalisis inovasi pengelolaan Wakaf dalam mencapai tujuan SDGs dan mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat
	11	Inovasi Wakaf	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Cash Waqf link Sukuk</i> - Sukuk Link Waqaf - Wakaf Saham - Wakaf Hutan - Asuransi Wakaf - Wakaf Waris, dll 	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan inovasi wakaf
	12	<i>Best practice</i> dan Standar pengelolaan Wakaf	<i>Waqf Core Principles</i>	Mampu menganalisis <i>Waqf Core Principles</i> dan <i>best practices</i> pengelolaan wakaf di berbagai negara
	13	<i>Istibdal</i> Wakaf	<ul style="list-style-type: none"> - Hukum dan regulasi yang mengatur - Peran BWI 	Mampu melakukan telaah hukum implementasi <i>istibdal</i> wakaf
	14	Isu-isu kontemporer dalam pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> - Aspek Tata kelola - Kelembagaan - Peraturan dan regulasi - Tata kelola - Pelaporan 	Mampu merumuskan solusi strategis pada isu-isu kontemporer dalam pengelolaan wakaf dari aspek kelembagaan,

		harta wakaf	- dll	regulasi, tata kelola, pelaporan Nadhir dan lain-lain
--	--	-------------	-------	---

BAB III
RENCANA ANGGARAN

Berikut adalah rincian dari rencana anggaran untuk kebutuhan penyusunan modul pembelajaran digital :

Komponen Biaya	Keterangan	Satuan	Tarif	Jumlah
Honorarium Narasumber	Praktisi Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF).	2 orang	1.500.000	3.000.000
Pengadaan	Alat penyimpanan (Hardisk)	2 unit @1 TB	850.000	1.700.000
Kuota internet	Rapat koordinasi penyusunan modul	14 kegiatan @5 orang	30.000	2.100.000
Biaya transport	Artis/Figuran/Illustrator	14 kegiatan @3 orang	100.000	4.200.000
Biaya produksi konten video	Sewa kamera dan lighting	14 paket	500.000	7.000.000
Biaya editing konten video	Jasa editing	14 paket	500.000	7.000.000
TOTAL				25.000.000

